

LARANGAN MUDIK DITETAPKAN 6-17 MEI 2021

Walikota Tiadakan Agenda Perjalanan Dinas

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat memastikan kebijakan larangan mudik tahun ini dalam kurun waktu 6-17 Mei 2021. Walikota Yogya Haryadi Suyuti pun memilih meniadakan agenda perjalanan dinas bagi seluruh ASN pada kurun waktu tersebut.

Menurut Haryadi, kegiatan perjalanan dinas ke luar kota sebenarnya tidak ada larangan dari pemerintah pusat. Akan tetapi hal itu rentan memicu kepentingan lain di luar kedinasan. "Perjalanan dinas masuk pengecualian kebijakan larangan mudik. Tetapi saya tidak akan mengeluarkan izin perjalanan dinas pada masa larangan mudik tersebut yakni 6 hingga 17 Mei 2021," urainya, Selasa (13/4).

Dirinya juga meminta setiap kepala dinas untuk tidak memerintahkan perjalanan dinas bagi bawahannya. Kebijakan dari pemerintah pusat tersebut harus dijalankan tanpa menimbulkan celah pelanggaran. Pasalnya perjalanan dinas pada masa larangan mudik bisa me-

iliki makna ganda. Terutama jika tujuannya sengaja ditentukan di lokasi yang tak jauh dari kampung halaman pegawai.

Oleh karena itu, jika selama periode 6-17 Mei 2021 ada ASN di lingkungan Pemkot Yogya yang melakukan perjalanan dinas ke luar daerah maka dipastikan tanpa sepengetahuan kepala daerah. Setiap pihak yang diketahui mengelabui aturan maka ada risiko yang harus diterima. "Tidak usah coba-coba. Jangan terus curi-curi waktu. Kita semua sudah dewasa dan mengerti regulasi ini. Toh ini bukan aturan baru, dulu juga seperti ini kan. Makanya kalau ada perjalanan dinas, itu di luar sepengetahuan kami," urai Haryadi.

Haryadi pun meminta semua pi-

hak baik ASN maupun pegawai swasta untuk mengikuti semua aturan yang diberlakukan secara nasional tersebut. Menurutnya, pada era teknologi informasi saat ini masih banyak cara yang bisa digunakan untuk menjalin komunikasi atau silaturahmi tanpa harus bertatap muka. Pada kondisi pandemi seperti sekarang, semua pihak harus mampu memaklumi.

Terkait industri pariwisata, bisa ikut terimbas dari kebijakan larangan mudik. Akan tetapi momentum lebaran tahun lalu juga diberlakukan hal sama. Kendati hanya mengandalkan wisatawan lokal namun dapat dioptimalkan agar mampu menjalani dengan baik. "Kami pun akan menjaga kota dengan baik. Bagi yang dari luar ya jangan tersinggung jika nantinya ada petugas yang tanya-tanya identitas kesehatannya. Apalagi pusat juga akan memperketat akses di tiap perbatasan," jelasnya. **(Dhi)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

SALAT JAGA JARAK: Umat Muslim menjalankan ibadah Salat Tarawih di Masjid Gede Kauman Yogya, Selasa (13/4). Pelaksanaan ibadah di masjid ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

UJI COBA DI 10 SEKOLAH

Senin, Pembelajaran Tatap Muka

YOGYA (KR) - Sejumlah persiapan berkaitan rencana pelaksanaan pembelajaran tatap muka terus dimatangkan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Setelah memastikan kesiapan protokol kesehatan (Prokes) dan semua guru serta tenaga kependidikan sudah divaksin, dipastikan uji coba (uji percontohan) pembelajaran tatap muka jenjang SMA/SMK akan diterapkan di 10 sekolah, Senin (19/4) mendatang.

"Sebelum hal itu benar-benar diterapkan kami sudah memastikan bahwa semua guru dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut sudah divaksin. Bahkan untuk memastikan, Disdikpora DIY konsultasi dengan dinas kesehatan terkait efektivitas vaksin selama 28 hari," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPD kantornya, Selasa (13/4).

Dikatakan, uji coba atau (percontohan) pembelajaran tatap muka akan dilakukan evaluasi setelah dua minggu. Apabila pelak-

sanaannya lancar dan tidak ada masalah akan diikuti sekolah lain yang relatif siap. Jadi untuk semester ini kemungkinan besar tidak serentak. Karena bagi sekolah yang mau melaksanakan pembelajaran tatap muka harus dipastikan semua fasilitas pendukungnya benar-benar siap. Konsekuensi dari itu bagi sekolah yang belum siap tidak boleh memaksakan diri.

"Mudah-mudahan nanti saat tahun ajaran baru yang akan dimulai pada bulan Juli.

Diharapkan bisa serentak seiring tahun ajaran baru. Tapi sebelum hal itu dilakukan sekolah harus menyiapkan fasilitas pendukung terkait dengan prokes. Termasuk di depan ruang kelas ada tempat untuk cuci tangan. Selain itu sekolah juga perlu mengkomunikasikan dengan orangtua. Kalau belum mengizinkan anaknya ikut tatap muka karena masih takut harus difasilitasi dengan PJJ," terang Didik. **(Ria)-f**

Pilkada, PAN Yogya Usung Heroe

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Yogyakarta menargetkan kadernya memenangi Pilkada tahun 2024. Untuk itu, PAN Kota Yogya telah memutuskan akan mengusung Heroe Poerwadi (kader PAN yang saat ini menjabat sebagai wakil Walikota Yogyakarta) maju sebagai Calon Walikota Yogyakarta dalam Pilkada 2024 mendatang.

Ketua DPD PAN Kota Yogyakarta Arif Noor Hartanto mengatakan, PAN Kota Yogya sangat serius mengusung Heroe Poerwadi. Apalagi dalam Musda Januari 2021 lalu, PAN Kota Yogya sudah menegaskan mengusung Heroe Poerwadi sebagai Calon Walikota Yogya. "Kami sangat serius akan mengusung Saudaraku Heroe Poerwadi dalam Pilkada 2024," kata Inung sapaan akrab Arif Noor Hartanto kepada wartawan disela pelaksanaan Muscab-Musran Bareng ke-5 di Hotel New Saphir

Yogyakarta, Minggu (11/4).

Menurut Inung, sebagai petahana, Heroe Poerwadi memiliki banyak kelebihan, dibanding calon bukan petahana. Secara kinerja maupun sosok, Heroe sudah banyak dikenal oleh masyarakat Kota Yogya. Namun demikian, masih harus bekerja keras karena jabatan Walikota dan Wakil Walikota Yogya akan habis tahun 2022. "Sampai tahun 2024, kita harus terus mendaratkan Pak Heroe untuk terus berada di hati masyarakat Yogya," katanya.

Sekretaris DPW PAN DIY, Indaruwanto Eko Cahyono mengatakan, perolehan kursi PAN Yogyakarta ditargetkan naik, dari saat ini enam kursi menjadi delapan kursi pada pemilu 2024. Dirinya juga tidak mengkhawatirkan soal masa jabatan Heroe Poerwadi sebagai Wakil Walikota Yogya berakhir tahun 2022. Bagi PAN justru ada hikmah politik dibalik pelaksanaan pilkada serentak pada 2024. **(Dev)-f**

2 MINGGU OPERASI KESELAMATAN PROGO 2021

Kedepankan Pendekatan Preemtif dan Preventif

YOGYA (KR) - Selama dua minggu, sejak Senin (12/4) Polda DIY menggelar Operasi Keselamatan Progo 2021, untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan pengendara kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat) dan pengguna jalan lainnya, selama bulan Ramadhan hingga Lebaran. Operasi Keselamatan Progo 2021 juga untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap larangan mudik Lebaran yang sudah disampaikan pemerintah pusat.

Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda DIY AKBP Edy Bagus Sumantri SIK, Selasa (13/4) menjelaskan prioritas penindakan yang akan dilakukan petugas saat dilangsungkan operasi, antara lain kendaraan bermotor yang sengaja melawan arus, sepeda motor yang menggunakan knalpot blombongan, pelang-



KR-Haryadi

AKBP Edy Bagus Sumantri SIK

garan over dimensi, penggunaan sabuk pengaman, dan penggunaan helm. "Petugas juga melakukan sosialisasi mengenai protokol kesehatan (prokes) Covid-19 dan larangan mudik Lebaran," ujar Edy Bagus.

Edy Bagus menyampaikan operasi kali ini bertajuk 'Melalui Operasi Keselamatan Progo 2021 Kita Wujudkan Kamseltibcarlantas yang Mantap dan Pence-

gahan Penyebaran Covid-19 Dengan Meningkatkan Disiplin Prokes Serta Tidak Melaksanakan Mudik Lebaran 2021'. Adapun Dasar pelaksanaan operasi, antara lain UU No 2/2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia, UU No 22/2009 tentang Lalu Lintas Jalan, Perkeb No 1/2019 tentang Sistem Manajemen Operasional, Keputusan Kakorlantas Polri No Kep/130/VI/2020 tentang Rencana Kerja, Surat Telegram Kapolri No STR/175/III/Ops 1.3/2021, dan Rencana Kerja Ditlantas Polda DIY 2021.

Mengenai komposisi tataran tindakan operasi, preemtif (50 persen) dan preventif (50 persen) antara lain tanggal 13 April 2021, aksi simpatik di jalan, lokasi strategis KTL, physical distancing, materi cegah Covid-19, keramaian massa (preemtif) dan patroli mobile dan

stationer serta public address. "Target operasi adalah ranmor roda 2 dan roda 4 yang tidak layak jalan, kelengkapan kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4, dan penggunaan knalpot blombongan.

Edy Bagus menyampaikan petugas akan fokus pada sasaran operasi adalah masyarakat yang tidak mematuhi prokes, larangan mudik Lebaran, segala bentuk potensi gangguan, ambang gangguan, dan gangguan nyata yang dapat mengganggu kamseltibcarlantas serta penyebaran Covid-19. Selama berlangsung Operasi Keselamatan Progo 2021, Polda DIY/Ditlantas menurunkan 200 personel, Polresta Yogya 185 personel, Polres Sleman 180 personel, Polres Bantul 150 personel, Polres Kulonprogo 140 personel, dan Polres Gunungkidul 140 personel.

(Hrd)-f

UC Hotel UGM Luncurkan Paket 'Gema Ramadan'



KR-Franzboedisukamanto

Manajemen UC Hotel UGM bersama direksi KR.

YOGYA (KR) - Menyemarakkan bulan Ramadhan 1442 H, Hotel Gadjah Mada University Club atau UC Hotel UGM meluncurkan promo paket berbuka puasa. Mengangkat tema 'Gema Ramadan' atau keluarGA heMAT Ramadan, UC hotel UGM menawarkan paket berbuka puasa bersama keluarga atau kolega di wilayah kampus UGM.

Cooperate Public Relations Gama Multi Group, Indah Subadra menyampaikan pilihan menu berbuka dari UC UGM mengangkat

konsep masakan nusantara. Melalui paket ini pengunjung diajak menikmati menu kuliner khas dari berbagai wilayah di Indonesia.

"Setiap hari selama Ramadhan kami menyajikan menu yang berbeda, sehingga diharapkan dapat mengajak pecinta kuliner berkeliling mencicipi makanan dari seluruh nusantara. cukup dengan Rp 50.000 per pax bisa menikmati seluruh sajian berbuka yang istimewa dari UC UGM," katanya didampingi manajemen UC Hotel UGM saat bersilaturahmi di

kantor PT BP *Kedaulatan Rakyat*, Selasa (13/4). Silaturahmi diterima Komisaris Utama PT BP Kedaulatan Rakyat Prof Dr Inajati Adrisijanti bersama Direktur Keuangan, Imam Satriadi SH.

Mengingat kondisi pandemi, UC Hotel UGM juga menawarkan alternatif terbuka di rumah melalui paketantaran dengan harga yang terjangkau yaitu Rp 200.000 untuk 4-6 orang. Pilihan menu hantaran juga sangat bervariasi setiap harinya.

Indah Subadra menambahkan kondisi pandemi seperti ini membutuhkan terobosan dan kreatifitas dalam mengelola bisnis khususnya bidang perhotelan dan resto. Kondisi yang sama juga dialami pelaku bisnis perhotelan lainnya terkait okupansi saat bulan Ramadhan.

"Gema Ramadan adalah salah satu kreativitas kami memberikan alternatif berbu-

ka puasa di Yogyakarta. Karena untuk saat ini mengandalkan fasilitas kamar saja tidak cukup mengangkat bisnis hotel," pungkasnya. **(Git)-f**

Ormas Diajak Ikut Jaga Aset Yogya

YOGYA (KR) - Organisasi kemasyarakatan (ormas) di Yogya diajak untuk ikut serta menjaga aset yang ada di Kota Yogya. Terutama dua hal penting seni budaya dan keragaman bangunan khas.

Ajakan tersebut disampaikan Wakil Walikota Yogya Heroe Poeradi, ketika hadir dalam acara temu kangen ormas Laskar Kota Yogya (Lakodya) dan Jogja Tanpa Miras (JTM), Minggu (11/4) lalu. "Dua aset itu merupakan kekayaan Kota Yogya, termasuk sikap hidup masyarakat yang dikenal terbuka dan ramah," tandasnya.

Heroe mencontohkan kawasan Malioboro yang menjadi ikon sekaligus landmark Kota Yogya. Kawasan wisata seperti Malioboro itu pun mudah ditiru oleh daerah lain. Beberapa daerah lain di Jawa maupun Sumatera kini bahkan mulai membuat destinasi layaknya Malioboro. Salah satunya Solo yang kini gencar men-

gakses dana dari berbagai kementerian hingga mencapai ratusan miliar rupiah.

Kendati demikian, seni budaya yang cukup mengakar di masyarakat menjadikan Kota Yogya memiliki ciri khas tersendiri. Oleh karena itu semua pihak termasuk ormas memiliki tanggungjawab dalam menjaga aset tersebut. "Yogya itu nyaman, ngangen, disebut kota yang selalu meningkatkan kenangan. Pertahankan itu," imbuhnya.

Suasana aman dan nyaman yang dirasakan oleh pengunjung atau wisatawan tiap kali datang ke Yogya, akan memberikan kesan positif. Sehingga dalam setiap kesempatan akan terus kembali datang. Apalagi di sini terdapat ratusan ribu pelajar dan mahasiswa luar daerah yang indeks untuk menimba ilmu. Dalam satu bulan, biaya yang dibelanjakan ratusan ribu warga dari luar daerah itu pun cukup besar untuk menggerakkan roda ekonomi masyarakat. **(Dhi)-f**